



## ANALISIS TARIF RAWAT JALAN DAN TARIF KAMAR RAWAT INAP STUDI DI RUMAH SAKIT CAKRA HUSADA

### ANALYSIS OF OUTPATIENT RATE AND INPATIENT ROOM RATES AT CAKRA HUSADA HOSPITAL

Aditya Arisudhana<sup>1\*</sup>, Khaula Lutfiati Rohmah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S 1 Akuntansi Universitas Respati Yogyakarta,

<sup>2</sup>Program Studi S 1 Akuntansi Universitas Respati Yogyakarta,

<sup>1</sup>adityarisudhana@respati.ac.id, <sup>2</sup>khaulalutfiati@respati.ac.id

\*Penulis Korespondensi

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tarif pendaftaran rawat jalan dan ruang kamar rawat inap di Rumah Sakit Cakra Husada menggunakan metode *activity based costing* (ABC). Informasi biaya yang dihasilkan dari perhitungan metode ABC dapat digunakan sebagai dasar untuk mengeliminasi aktivitas tidak bernilai tambah dan menganalisis strategi yang mungkin dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas di Rumah Sakit Cakra Husada. Penelitian ini perlu dilakukan karena penyusunan tarif oleh manajemen belum menggunakan dasar alokasi biaya yang tepat, masih menggunakan perkiraan saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami suatu permasalahan dan fenomena secara mendalam. Proses penelitian ini dimulai dari observasi awal untuk menentukan permasalahan yang perlu dipercahkan. Setelah permasalahan ditemukan, data dikumpulkan baik melalui wawancara, dokumentasi maupun observasi hingga akhirnya data dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Hasil dari penelitian ini tarif per pelayanan berdasarkan perhitungan metode ABC untuk kelas Deluxe adalah sebanyak Rp 340.000. VIP sebanyak Rp 255.000. Kelas 1 sebanyak Rp 185.000. Kelas 2 sebanyak Rp 165.000. Kelas 3 sebanyak Rp 125.000. ICU Rp 475.000. dan Rawat jalan sebanyak Rp 16.000.

**Kata kunci :** *Activity Based Costing*, ABC, *Business Process Analysis*, Tarif Rumah Sakit.

#### Abstract

*The purpose of this research is to analyze the registration rates of outpatient and the inpatient room in Cakra Husada Hospital by using activity based costing method (ABC). the result of information cost by using ABC method will be used as the basic reference to eliminate the non value added activity. It is also used to analyze the possible strategy in terms of increasing the profitability in the Cakra Husada Hospital. The research is urged to be done because the management division does not use the proper basic cost allocation yet for the rates arrangement. They are currently using estimation method only. this research is also implementing the qualitative approach in order to comprehend the problem and phenomena extensively. the research process starts from the early observation to determine the core problem. after finding the core problem, the data will be collected including the interview, documentation and observation. finally, the data will be analyzed to get the conclusion. The result showed that Deluxe rate is RP 340.000, VIP Rate is Rp255.000, 1 Class rate is Rp 185.000, 2 Class is Rp 165.000, 3 Class is Rp 125.000, ICU is Rp 475.000 and at outpatient is Rp 16.000.*

**Keywords:** *Activity Based Costing*, ABC, *Business Process Analysis*



## 1. PENDAHULUAN

Metode pembebanan biaya ke produk dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu pembebanan langsung (*direct costing*) dan pembebanan tidak langsung (*indirect costs*). Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusur langsung ke produk, sedangkan biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat ditelusur langsung ke produk. Pada metode tradisional, pembebanan biaya tidak langsung masih menggunakan estimasi dalam pembebanan biaya ke produk. Estimasi tersebut dapat menyebabkan masalah keakuratan informasi biaya yang dihasilkan (Drury 2018). Informasi biaya yang akurat sangat penting bagi perusahaan. Menurut Atkinson dkk (2012) informasi biaya dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti pengukuran kinerja, penentuan produk, dan penganggaran biaya.

Manajemen Rumah Sakit Cakra Husada dalam membebankan biaya ke Kamar Rawat Jalan dan Biaya pendaftaran masih banyak menggunakan alokasi. Tidak terdapat hubungan sebab akibat yang jelas antara konsumsi sumberdaya dan aktivitas yang digunakan. Oleh karena itu dilakukan sebuah penelitian untuk membebankan biaya penggunaan sumberdaya berdasarkan metode *Activity Based Costing* (ABC) di Rumah Sakit Cakra Husada (RSCH). Penelitian dimulai dengan wawancara awal kepada manajemen RSCH untuk memperoleh informasi terkait aktivitas pelayanan di Rawat Inap dan Kamar Rawat Jalan. Hasil wawancara kemudian divalidasi berdasarkan hasil observasi. Dokumen terkait penggunaan biaya dikumpulkan sebagai dasar untuk penghitungan tariff rawat jalan dan kamar rawat inap. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan tariff rawat inap dan rawat jalan berdasarkan metode *Activity Based Costing*

## 2. DASAR TEORI /MATERIAL DAN METODOLOGI/PERANCANGAN

### 2.1 Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan salah satu jenis organisasi jasa di bidang kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 30 tahun 2019, yang dimaksud dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit memberikan pelayanan meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Saat ini, Rumah Sakit sudah berkembang menjadi unit sosio-ekonomi, dimana rumah sakit diperbolehkan mencari profit dengan tetap memperhatikan tujuan inti sebagai pelayanan kesehatan (Kode Etik Rumah Sakit: 2015)

### 2.2 Biaya

Kata biaya merupakan terjemahan khusus dari kata cost yang digunakan di dalam akuntansi. Menurut Lanen, (2014) biaya adalah pengorbanan atas sumber daya yang biasanya berupa kas atau kredit. Biaya merupakan ukuran yang diperoleh untuk mendapatkan sesuatu. Menurut Hansen Mowen (2013), biaya adalah kas atau setara kas yang digunakan untuk memperoleh barang dan jasa yang bermanfaat pada masa mendatang. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa cost merupakan suatu ukuran dalam bentuk moneter karena kegiatan ekonomik perusahaan dan diharapkan akan memberikan manfaat pada masa mendatang. Beberapa klasifikasi biaya menurut Neish and Bank (2010) adalah sebagai berikut

### 1. Biaya Produk dan Biaya Periodik

Biaya produk merupakan biaya yang dilekatkan ke produk hingga produk. Biaya akan dilekatkan ke produk hingga produk tersebut siap untuk dijual. Terdapat 3 elemen utama dalam biaya produk, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*. Biaya periodik adalah biaya yang terjadi tanpa mempertimbangkan produksi. Biaya periodik akan diklasifikasikan menjadi biaya umum, biaya pemasaran, dan biaya finansial. Biaya periodik tidak dapat dilekatkan ke produk.

### 2. Biaya Tetap vs Biaya Variabel

Biaya tetap adalah biaya yang dalam jangka waktu tertentu atau dalam kisaran *output* tertentu tidak berubah nilainya. Jumlah produksi akan mempengaruhi biaya tetap per produk. Jika output semakin kecil biaya tetap per produk akan meningkat. Biaya variabel adalah biaya yang nilainya berubah-ubah sesuai

## 2.3 Activity Based Costing

Menurut Hansen dan Mowen (2013) *activity based cost* adalah suatu metode pembebanan biaya ke produk berdasarkan pola konsumsi sumber daya. Menurut Zimmerman (2016), biaya dibebankan terlebih dahulu ke aktivitas, kemudian aktivitas dibebankan ke dalam produk yang akan dijual. Pembebanan biaya menggunakan metode *activity based costing* melalui 2 tahapan.

Menurut Kholmi, (2019) ABC akan menghasilkan informasi biaya yang lebih teliti jika perusahaan mengkonsumsi sumberdaya tidak langsung dalam jumlah besar dan memiliki banyak jenis produk

### 2.3.1 Metode Pembebanan Activity Based Costing

Menurut Hansen dan Mowen (2013), ABC memiliki dua tahapan dalam membebankan biaya ke produk. ABC membebankan biaya ke aktivitas, kemudian membebankan ke produk, dan objek biaya lainnya. Model yang digunakan oleh Hansen dan Mowen untuk mendesain sistem ABC sebagai metode alokasi biaya adalah sebagai berikut.

1. pengidentifikasian, pendefinisian, dan pengklasifikasian aktivitas.
2. pengalokasian cost sumber daya ke aktivitas.
3. pembebanan biaya dari aktivitas sekunder.
4. identifikasi *cost object* dan menentukan jumlah setiap aktivitas yang dikonsumsi objek biaya.
5. menghitung tarif tiap aktivitas.
6. pembebanan *cost* aktivitas ke *cost* objek.

## 3. PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan wawancara kepada manajemen untuk mengidentifikasi aktivitas yang berkaitan dengan pelayanan Rawat Jalan dan Kamar Rawat Inap. Berikut daftar aktivitas yang telah diidentifikasi

No	Aktivitas	Cost Driver	No	Aktivitas	Cost Driver
1	Pasien dibawa ke IGD	Jumlah pasien rawat inap	14	Pemberian obat	Jumlah pelayanan pasien hari inap
2	Pendaftaran pasien	Jumlah pelayanan pasien	15	Pembersihan alat kesehatan	Jumlah pelayanan pasien



No	Aktivitas	Cost Driver	No	Aktivitas	Cost Driver
3	Pemeriksaan awal oleh perawat di poliklinik	Jumlah pasien rawat jalan	16	Penyusunan gizi	Jumlah hari pasien rawat inap
4	Pemeriksaan dokter	Jumlah pelayanan pasien	17	Pemeliharaan bangunan	Luas bangunan
5	Pemberian tindakan sementara	Jumlah pasien rawat inap	18	Pemanajemenan kesehatan dan keperawatan	Jam kerja manajemen
6	Pemindahan pasien ke kamar sesuai kelas	Jumlah pasien rawat inap	19	Pemanajemenan keuangan dan umum	Jam kerja manajemen
7	Visit dokter	Jumlah pasien rawat inap	20	Pemanajemenan karyawan	Jam kerja manajemen
8	Pembersihan ruangan	Luas bangunan	21	Sosialisasi kesehatan dan promosi	Jam kerja manajemen
9	Penggantian selimut dan bantal.	Jumlah hari pasien rawat inap	22	Antar jemput pasien	Jumlah pasien dijemput
10	Penyajian makanan	Jumlah hari pasien rawat inap	23	Persiapan operasi pasien	Jumlah pasien kamar operasi
11	Perawatan pasien	Jumlah hari pasien rawat inap	24	Pemeriksaan laboratorium	Jumlah pemeriksaan laboratorium
12	Pemberian biaya perawatan	Jumlah pelayanan pasien	25	Perekaman medis pasien	Jumlah pelayanan rekam medis
13	Pemberian resep	Jumlah pelayanan pasien	26	Pembersihan fasilitas umum	Luas bangunan

Setelah itu penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi biaya dan *cost driver* di Rumah Sakit Cakra Husada. Berikut tabel hasil perhitungannya

No	Biaya	Cost driver	Total biaya (Rp) (pertahun)	Cost Driver	Tarif per <i>cost driver</i> (Rp)
1	Biaya Listrik	KWH Meter	424.303.374	394.743	1.075
2	Biaya Air	Jumlah Hari Rawat Inap Pasien	55.653.900	35.517	2.145
3	Biaya Gaji Umum	Jumlah Pemberian Gaji Karyawan	4.962.434.052	1092	43.530.123
4	Biaya Administrasi Umum	Jumlah Pelayanan Pasien	227.263.230	535.747	424
5	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Luas Bangunan	105.440.040	5.199	20.281
6	Biaya Pemutihan/Pemusnahan	Jumlah Hari Rawat Inap Pasien	138.068.070	35.517	3.887
7	Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	Jumlah Pelayanan Pasien	230.579.166	535.747	430
8	Biaya Penyusutan Bangunan	Luas Bangunan	157.567.059	5.199	30.307



No	Biaya	Cost driver	Total biaya (Rp) (pertahun)	Cost Driver	Tarif per cost driver (Rp)
9	Biaya Penyusutan Peralatan Dapur	Jumlah Hari Rawat Inap Pasien	5.149.066	35.517	145
10	Biaya Penyusutan Peralatan <i>House Keeping</i>	Jumlah Hari Rawat Inap Pasien	89.825.360	35.517	2.529
11	Biaya Penyusutan Peralatan <i>Engineering</i>	Jumlah Hari Rawat Inap Pasien	83.170.086	35.517	2.342

Setelah diketahui tariff sesuai cost driver, maka di hitung tariff untuk masing masing aktivitas. Tarif setiap aktivitas dibebankan sesuai dengan penggunaan cost driver oleh setiap aktivitas. Berikut ini adalah tairf masing masing aktivitas

No	Aktivitas	Total biaya (Rp)	No	Aktivitas	Total biaya (Rp)
1	Pasien dibawa ke IGD	28.394.945	15	Pembersihan alat kesehatan	208.739.930
2	Pendaftaran pasien	416.744.010	16	Penyusunan gizi	266.439.412
3	Pemeriksaan awal oleh perawat di poliklinik	111.910.448	17	Pemeliharaan bangunan	199.829.559
4	Pemeriksaan dokter	-	18	Pemanajemenan kesehatan dan keperawatan	332.037.673
5	Pemberian tindakan sementara	-	19	Pemanajemenan keuangan dan umum	937.603.376
6	Pemindahan pasien ke kamar sesuai kelas	-	20	Pemanajemenan karyawan	179.866.643
7	Visit dokter	-	21	Sosialisasi kesehatan dan promosi	-
8	Pembersihan ruangan	366.354.192	22	Antar jemput pasien	133.219.706
9	Penggantian selimut dan bantal.	536.925.866	23	Persiapan operasi pasien	328.070.885
10	Penyajian makanan	275.483.695	24	Pemeriksaan laboratorium	335.145.414
11	Perawatan pasien	666.928.548	25	Perekaman medis pasien	288.367.753
12	Pemberian biaya perawatan	133.674.998	26	Pembersihan fasilitas umum	190.851.981
13	Pemberian resep	93.752.772		<b>Total</b>	<b>6.500.000.176</b>
14	Pemberian obat	469.658.368			

Setelah diketahui tariff sesuai masing masing aktivitas, maka dihitung tariff untuk masing masing kamar berdasarkan konsumsi *activity driver*. Tarif setiap aktivitas dibebankan sesuai dengan penggunaan *activity driver* pada setiap aktivitas. Berikut ini adalah tairf masing masing kelas kamar rawat jalan



No	Aktivitas	Total Biaya Rawat Inap	Deluxe	VIP	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	ICU
1	Pemanajemenan kesehatan dan keperawatan	265.630.138	7.479	7.479	7.479	7.479	7.479	7.479
2	Pemanajemenan keuangan dan umum	468.801.688	13.199	13.199	13.199	13.199	13.199	13.199
3	Pemanajemenan karyawan	71.251.521	2.006	2.006	2.006	2.006	2.006	2.006
4	Sosialisasi kesehatan dan promosi	-	-	-	-	-	-	-
5	Penggantian selimut dan bantal.	536.925.866	15.117	15.117	15.117	15.117	15.117	15.117
6	Penyajian makanan	275.483.695	7.756	7.756	7.756	7.756	7.756	7.756
7	Perawatan pasien	666.928.548	46.083	40.951	18.540	15.723	15.588	17.359
8	Penyusunan gizi	266.439.412	7.502	7.502	7.502	7.502	7.502	7.502
9	Pasien dibawa ke IGD	28.394.945	2.621	2.621	2.621	2.621	2.621	2.621
10	Pemberian tindakan sementara	-	-	-	-	-	-	-
11	Pemindahan pasien ke kamar sesuai kelas	-	-	-	-	-	-	-
12	Visit dokter	-	-	-	-	-	-	-
13	Pemeriksaan awal oleh perawat di poliklinik	-	-	-	-	-	-	-
14	Pemeriksaan dokter	-	-	-	-	-	-	-
15	Pemberian biaya perawatan	10.265.342	948	948	948	948	948	948
16	Pemberian resep	7.199.583	665	665	665	665	665	665
17	Pemberian obat	100.645.330	2.834	2.834	2.834	2.834	2.834	2.834
18	Pembersihan alat kesehatan	-	-	-	-	-	-	-
19	Pendaftaran pasien	32.003.141	2.954	2.954	2.954	2.954	2.954	2.954
20	Pembersihan ruangan	327.696.688	13.578	11.041	6.450	4.141	1.833	1.833
21	Pemeliharaan bangunan	84.713.281	3.510	2.854	1.667	1.071	474	474
		Total Indirect	126.253	117.928	89.739	84.017	80.977	82.748
		Biaya Gaji	146.602	85.308	70.023	64.039	29.964	329.013
		Total	272.855	203.236	159.763	148.055	110.941	411.761
		Persentase Laba	25%	25%	15%	10%	10%	15%
		Total Cost + Persentase Laba	341.069	254.045	183.727	162.861	122.035	473.525
		Tarif	340.000	255.000	185.000	165.000	125.000	475.000

Berikut ini hasil perhitungan untuk tariff pendaftaran rawat jalan

No	Aktivitas	Tarif Rawat Jalan
1	Pendaftaran pasien	384.740.869
2	Pemeriksaan awal oleh perawat di poliklinik	111.910.448
3	Pembersihan ruangan	38.657.504
4	Pemberian biaya perawatan	123.409.656
5	Pemberian resep	86.553.189
6	Pemberian obat	369.013.039
7	Pembersihan alat kesehatan	-
8	Pemeliharaan bangunan	1.229.957
9	Pemanajemenan kesehatan dan keperawatan	33.203.767
10	Pemanajemenan keuangan dan umum	234.400.844
11	Pemanajemenan karyawan	9.558.131
	Total Indirect	10.431
	Gaji perawat	2.995
	<b>Total biaya</b>	<b>13.426</b>
	Persentase Laba	20%
	Total Cost + Persentase Laba	16.110
	<b>Tarif</b>	<b>16.000</b>

Tabel di atas adalah tariff yang dihitung berdasarkan metode *activity based costing*. Berikut perbandingan antara tariff yang disusun berdasarkan metode Activity based costing dan yang disusun oleh manajemen

No	Jenis Pelayanan	Tarif RS (Rp)	Metode ABC (Rp)	Selisih
1	Deluxe	520.000	340.000	180.000
2	VIP	455.000	255.000	200.000
3	Kelas 1	225.000	185.000	40.000
4	Kelas 2	185.000	165.000	20.000
5	Kelas 3	165.000	125.000	40.000
6	ICU	450.000	475.000	-25.000
7	Rawat Jalan	15.000	16.000	-1.000

#### 4. KESIMPULAN

- Tarif kamar RS Cakra Husada untuk kelas Deluxe adalah Rp 520.000 sedangkan penghitungan dengan metode ABC sebanyak Rp 340.000.
- Tarif kamar RS Cakra Husada untuk kelas VIP adalah Rp 455.000 sedangkan penghitungan dengan metode ABC sebanyak Rp 255.000.
- Tarif kamar RS Cakra Husada untuk kelas 1 adalah sebanyak Rp 225.000 sedangkan penghitungan dengan metode ABC sebanyak Rp 185.000.
- Tarif kamar RS Cakra Husada untuk kelas 2 adalah sebanyak Rp 185.000 sedangkan penghitungan dengan metode ABC sebanyak Rp 165.000



- Tarif kamar RS Cakra Husada untuk kelas 3 adalah sebanyak Rp 165.000 sedangkan penghitungan dengan metode ABC sebanyak Rp 125.000.
- Tarif kamar RS Cakra Husada untuk kelas ICU adalah sebanyak Rp 450.000 sedangkan penghitungan dengan metode ABC sebanyak Rp 475.000.
- Biaya pendaftaran rawat jalan di RS Cakra Husada adalah Rp 15.000 sedangkan penghitungan dengan metode ABC sebanyak Rp 16.000.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Drury, Colin. 2018. *Management and Cost Accounting*. Italia: G Canale & C.
- [2] Hansen, Don. R & Mowen, Maryanne M. (2013). *Cost Management, 4<sup>th</sup>*, Ohio: South Western.
- [3] Kholmi, Masiyah. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Malang: UMMP Press
- [4] Lanen, William N, Michael Maher, Shannon W. Anderson. 2014. *Fundamentals of Cost Accounting*. New York: McGraw-Hill Education.
- [5] Neish, William dan Banks, Alan. 2010. *Management Accounting*. Australia: Tata McGraw-Hill.
- [6] Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI). 2015. Kode Etik Rumah Sakit Indonesia (KODERSI) dan Penjelasan.
- [7] Republik Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30/Menkes/Per/2019 tentang Klasifikasi Rumah Sakit..
- [8] Zimmerman, J.L. 2016. *Accounting for Decision Making*. New York: McGraw-Hill/Irwin.